



**DEPARTEMEN AKUNTASI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ANDALAS**



*Diajukan untuk memenuhi Sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi*

PADANG

2025

	No. Alumni Universitas	Rahman Syarif Masri	No. Alumni Fakultas
			
ABSTRACT The effect of corporate governance on corporate social responsibility (CSR) expenditures in non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2010 to 2023 is analyzed in this study. In today's global economy, businesses are under pressure to prioritize profit maximization while also taking on social and environmental responsibility through Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. This study uses stakeholder theory and agency theory as its theoretical foundations. Four dimensions of governance are examined in this study using panel regression analysis: board of commissioner size, board of director size, proportion of independent commissioners, and proportion of female directors. The results show that the size of the board of directors has a positive and significant effect on CSR expenditures. The practical implications of this finding for companies are clear: the composition and effectiveness of the board of directors must be paid attention to in order to increase commitment to social responsibility. Although other governance variables do not show significant effects individually, simultaneous testing shows that the four variables together have a significant effect on CSR expenditures. This study adds to the existing literature on governance and CSR in Indonesia, offering valuable insights for regulators and business actors as they develop policies and strategies related to CSR.			
Keyword: <i>Corporate Social Responsibility (CSR), corporate governance, Stakeholder Theory, panel regression</i>			

ABSTRAK

Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap pengeluaran *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2023 dianalisis dalam penelitian ini. Di era globalisasi tuntutan perusahaan tidak sebatas memaksimalkan keuntungan melainkan harus terlibat dalam kehidupan social dan lingkungan perusahaan melalui CSR. Penelitian ini menggunakan Teori stakeholder dan teori keagenan digunakan sebagai landasan teoritis. Penggunaan analisis regresi panel dilakukan untuk menguji empat dimensi tata Kelola, yaitu ukuran dewan komisaris, ukuran dewan direksi, proporsi komisaris independent, dan proporsi direksi Perempuan. Hasil analisis menampilkan bahwa ukuran dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengeluaran CSR. Temuan ini menjadi implikasi praktis bagi perusahaan untuk memperhatikan komposisi dan efektivitas dewan direksi dalam meningkatkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial. Meskipun variabel tata kelola lainnya tidak menunjukkan pengaruh signifikan secara individual, keempat variabel memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengeluaran CSR. Penelitian ini berkontribusi pada literatur tata kelola dan CSR di Indonesia, serta memberikan wawasan bagi regulator dan pelaku bisnis dalam merumuskan kebijakan dan strategi terkait CSR.

Kata kunci : *Corporate Social Responsibility* (CSR), tata kelola perusahaan, teori Stakeholder, Regresi Panel

